

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan proses pemahaman dengan menganalisis rumusan pertanyaan dalam penelitian ini. Pendekatan yang ditempuh diharapkan lancar, tepat sasaran, dan selama implementasi mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Bab ini akan membahas tentang identitas penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **3.1 Identitas Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan secara langsung ke beberapa objek penelitian yaitu Gelanggang Olahraga (GOR) pada sekitar wilayah Jakarta selatan, yaitu:

1. Gelanggang Olahraga (GOR) Bulungan,
2. Gelanggang Olahraga (GOR) Kebayoran Lama,
3. Gelanggang Olahraga (GOR) Pasar Minggu, dan
4. Gelanggang Olahraga (GOR) Cilandak.

Oleh sebab itu, bagi penulis objek bangunan Gelanggang Olahraga (GOR) tersebut layak untuk dijadikan objek penelitian karena Gelanggang Olahraga (GOR) tersebut merupakan sebuah fasilitas umum yang mampu menaungi berbagai aktivitas masyarakat di sekitar GOR tersebut serta fasilitas umum ini dibangun dan didanai oleh pemerintah.

## 1. Gelanggang Olahraga (GOR) Bulungan



*Gambar 3. 1 GOR Bulungan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

GOR Bulungan merupakan fasilitas umum yang dirancang untuk memwadahi kegiatan olahraga dan sosial budaya. GOR ini disebut GOR Bulungan karena berlokasi di Jl. Raya Bulungan Blok M, Jakarta Selatan. GOR Bulungan juga dikenal sebagai “Youth Center” karena Youth Center merupakan tempat dimana para remaja menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan kepemudaan yang aktif dan sportif. GOR Bulungan didirikan pada tahun 1970 dan sudah mengalami renovasi pada tahun 2004 yang didirikan pada tanah seluas 5.110 m<sup>2</sup> dengan bangunan yang memiliki luas 2.160 m<sup>2</sup>.

## 2. Gelanggang Olahraga (GOR) Kebayoran Lama



*Gambar 3. 2 GOR Kebayoran Lama  
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

GOR Kebayoran Lama merupakan fasilitas umum yang dibangun untuk mewadahi kegiatan olahraga dan sebagainya, GOR Kebayoran Lama ini berlokasi di Jl. Peninggaran Barat III No.71, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. GOR Kebayoran lama berdiri di atas tanah seluas 1.800 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 600 m<sup>2</sup> didirikan pada tahun 1994.

### 3. Gelanggang Olahraga (GOR) Pasar Minggu



*Gambar 3. 3 GOR Pasar Minggu  
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

GOR Pasar Minggu merupakan fasilitas umum yang dibangun oleh pemerintah DKI Jakarta untuk mewadahi kegiatan olahraga dan sebagainya, GOR Pasar Minggu ini berlokasi di Jl. Raya Ragunan No.1 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. GOR Pasar Minggu ini berdiri di atas tanah seluas 4.500 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.750 m<sup>2</sup> didirikan pada tahun 1974 dan sudah mengalami renovasi total pada tahun 2015.

#### 4. Gelanggang Olahraga (GOR) Cilandak



*Gambar 3. 4 GOR Cilandak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

GOR Cilandak merupakan fasilitas umum yang dibangun oleh pemerintah DKI Jakarta untuk memwadahi kegiatan olahraga dan sebagainya seperti tempat untuk acara pernikahan dan acara pertemuan, GOR Cilandak ini berlokasi di Jl. Kh. Moh Hasyim Vii-Viii No. 2 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak Jakarta Selatan. GOR Cilandak ini berdiri di atas tanah seluas 2.419 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.200 m<sup>2</sup> didirikan pada tahun 1974 kemudian pada tahun 2006 mengalami renovasi sedang dan sudah mengalami renovasi total pada tahun 2019.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode yang dipilih atas pertimbangan peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah proses dan makna (persepsi dan partisipasi), maka jenis penelitian dengan strategi yang terbaik adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan observasi lapangan. Penelitian kuantitatif menggunakan data sebagai bagian dari penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei, mengukur, dan dokumentasi.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian akan dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai standarisasi bangunan GOR kemudian melakukan observasi lapangan digunakan untuk melihat langsung dan merasakan fenomena dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke 4 Gelanggang Olahraga (GOR) di Jakarta Selatan, yaitu Gelanggang Olahraga (GOR) Bulungan, Gelanggang Olahraga (GOR) Pasar Minggu, Gelanggang Olahraga (GOR) Cilandak, dan Gelanggang Olahraga (GOR) Kebayoran Lama. Untuk melihat dan mendata setiap fasilitas yang ada. Data hasil lapangan ini bersifat fakta, hal yang dihasilkan dari teknik ini dapat berupa tabel, foto, dan catatan. Dalam melakukan observasi lapangan penulis dibantu dengan buku catatan dan alat tulisnya, dan kamera untuk mendokumentasikan langsung studi kasus penelitian.

#### **3.3.2 Jenis Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini data yang didapatkan terbagi menjadi dua jenis yaitu:

##### 1) Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh penulis secara langsung sebagai hasil pengamatan langsung di lapangan. Data primer juga dapat berupa fakta yang langsung diterima dari lapangan. Fakta tersebut dapat berupa kata-kata verbal atau lisan, gerak tubuh, atau perilaku yang dilakukan oleh individu yang dapat dipercaya, khususnya subjek penelitian atau informan yang relevan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh langsung dari sudut pandang responden (Arikunto, 2010).

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang dikumpulkan melalui penggunaan metode pengumpulan data yang mendukung data primer atau dikumpulkan melalui penggunaan sumber tambahan yang berusaha melengkapi data

primer. Data sekunder meliputi hasil informasi baik dari buku maupun artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data ini dapat membantu peneliti dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik (Helaluddin, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi..

### **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data, Data yang diperoleh dalam penelitian di bidang ini cukup besar dan oleh karena itu harus didokumentasikan secara rinci dan hati-hati. Reduksi data adalah proses analitis yang mempertajam, mengkategorikan, dan memandu temuan penelitian dengan berfokus pada apa yang peneliti yakini penting.
2. Penyajian data, merupakan Langkah kedua yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang penelitian, dengan kata lain menyajikan data secara rinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungan. Dimulai dengan tahap awal pengumpulan data seperti pendataan. Diklasifikasikannya data secara jelas dan lugas, dapat memberikan deskripsi memuaskan dari bagian hingga bagian yang lain untuk siapa saja yang membacanya. Penyajian data disampaikan melalui uraian, tergantung pada hasil penelitian kuantitatif terkait
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, Penarikan kesimpulan atau validasi data merupakan langkah terakhir dalam tahap penelitian. Menarik kesimpulan atau memvalidasi temuan data dan informasi, kemudian memvalidasi data tersebut. Oleh karena itu, kesimpulan masih bisa berubah dalam tahap pengumpulan data penelitian. Proses pengumpulan bukti ini disebut validasi data.